

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH MODEL MAJALAH ANAK PADA  
MATERI THAHARAH KELAS III MADRASAH IBTIDAIYYAH**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

**Oleh :**

**YUNITA ERIYANTI  
NPM : 1411010238**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
1439 H / 2018 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH MODEL MAJALAH ANAK PADA  
MATERI THAHARAH KELAS III MADRASAH IBTIDAIYYAH**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

**Oleh :**

**YUNITA ERIYANTI**

**NPM : 1411010238**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



Dosen Pembimbing 1 : Dr.Rijal Firdaos, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Sri Latifah, M.Sc

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**1439 H / 2018 M**

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH MODEL MAJALAH ANAK PADA MATERI THAHARAH KELAS III (TIGA) MI**

**Oleh  
YUNITA ERIYANTI**

Penelitian dan Pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi thaharah dan untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu potensi dan masalah yang akan di kembangkan, mengumpulkan informasi dengan tahap wawancara dan telaah buku teks pelajaran, desain produk mengembangkan produk bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah, validasi desain yaitu validasi oleh ahli materi, media dan bahasa. Tahap revisi desain yaitu memperbaiki bahan ajar yang belum memenuhi standar kelayakan bahan ajar sesuai saran dari para ahli, uji coba produk yakni Pendidik Fikih dan peserta didik. langkah yang terakhir adalah revisi produk akhir. Bahan ajar yang di hasilkan adalah bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar dengan objek penelitian pendidik Fikih dan peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah dengan validator Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Hasil penelitian ini memiliki kelayakan produk menurut ahli materi sebesar 92,24%, 94,4% menurut ahli media, dan 94,4% menurut ahli bahasa. Respon pendidik terhadap kelayakan dan respon bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi thaharah pada aspek materi sebesar 97,4% dan 73,2%, pada aspek media 98,14% dan 76,85%, dan pada aspek bahasa sebesar 86,11% dan 75%. Kemudian respon peserta didik terhadap bahan ajar Fiqh model majalah anak pada materi Thaharah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar yakni sebesar 93% dengan kategori Sangat Menarik. Berdasarkan tahapan tersebut maka dihasilkanlah bahan ajar Fiqh model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

***Kata Kunci : Bahan Ajar Fikih, Majalah Anak.***



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WIDYADARMASRI PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jendral Sudirman No. 1, Palembang 30132, Sumatera Selatan  
Telp. (081) 421 2111, Fax. (081) 421 2112, Email: uin-widyadarmasri@uin-widyadarmasri.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : KORELASI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
FIQH DENGAN PENGAMALAN ORADAH ISHAAT  
Siswa Kelas VII DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI LAMPUNG UTARA

Nama : Yuli Pujiyanti Suci  
NPM : 1411010234  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Tarbiyah dan Keguruan

**MENTOR**

Untuk pengesahan dan persetujuan dari Mentor  
Tuliskan Tanggal dan Nama Mentor (Mentor I dan Mentor II)

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Iman Sahli, M. Ag.  
NIP. 19651217199011002

  
Dr. Rini Firdaus, M. Pd.  
NIP. 19620907198003101

Mengesah

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Iman Sahli, M. Ag.  
NIP. 19651217199011002





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. 0721 703260*

**PENGESAHAN**

**Skripsi : UPAH MENGUPAH MENGAWINKAN HEWAN TERNAK DALAM PANDANGAN IMAM MALIKI DAN SYAFI'I (STUDI DUSUN 8 DESA SENDANG AYU KECAMATAN PADANG RATU KABUPATEN LAMPUNG TENGAH),** disusun oleh **Deni Setiyono, Npm : 1421030306,** Jurusan : **Muamalah,** telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum pada hari tanggal :

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Drs. Susiadi AS., M. Sos.I.**

**Sekretaris : Muslim, SHL., MHL.**

**Penguji I : Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, S.Ag., M.H.**

**Penguji II : Dr. Siti Mahmudah, S. Ag., M.H.**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**



**Dr. Alamsyah, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP: 197009011997031002**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِن كُنتُمْ مَّرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا ٤٣

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.(Qs.An-Nisa:43)<sup>1</sup>*



<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Badung:Cordova,2012).

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Bapak Sutarso dan Ibu Boinah tercinta yang yang dalam sujud memdo'akanku, membimbingku, memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun material, serta tidak henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Kakak tersayang Erviana, Ruli Rahmadi yang selalu mendo'akan dan mendambakan keberhasilanku.
3. Almamaterku Universitas Raden Intan Lampung.

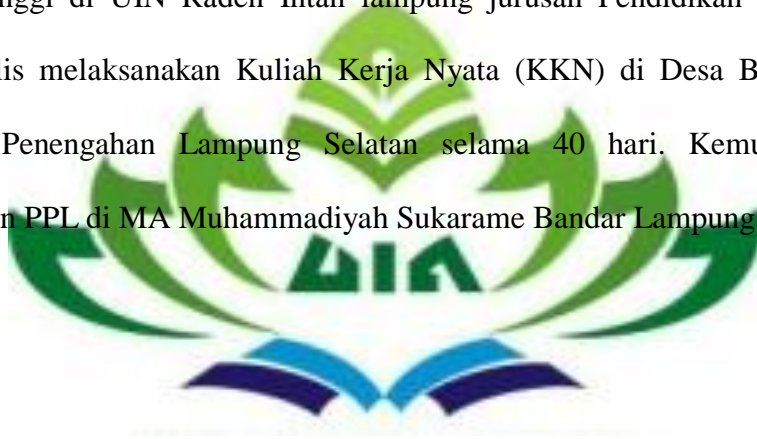


## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Yunita Eriyanti, lahir di Desa Sidomulyo, pada tanggal 23 Januari 1996, Kec.Sidomulyo. Kab.Lampung Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Sutarso dan Ibu Boinah.

Menamatkan Pendidikan di SDN 01 Sidomulyo pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Sidomulyo dan manamatkan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Sidomulyo mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) lulus pada tahun 2014.

Kemudian penulis pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan lampung jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjarmasin II Kecamatan Penengahan Lampung Selatan selama 40 hari. Kemudian penulis melaksanakan PPL di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.





## KATA PENGANTAR

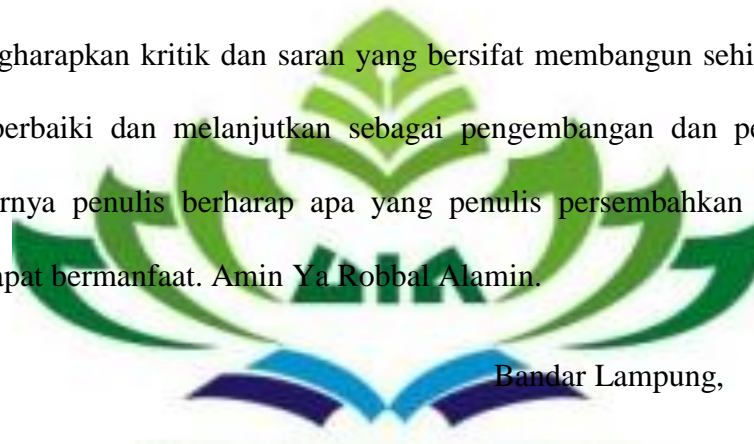
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat Islam dari belenggu kebodohan.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang berjasa dan senantiasa memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr.Rijal Firdaos, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ibu Sri Latifah, M.Sc selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyan dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. Kepala sekolah, Guru, Staf TU MI yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Keluarga besar PAI E serta teman-teman jurusan PAI angkatan 2014 yang setia menemani dan menyemangati dalam proses yang dijalani terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya keberadaan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga pembaca dapat memperbaiki dan melanjutkan sebagai pengembangan dan perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap apa yang penulis persembahkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat. Amin Ya Robbal Alamin.



Bandar Lampung,

2018

Yunita Eriyanti  
NPM. 1411010238

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat penelitian.....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Metode Penelitian & Pengembangan.....	9
B. Bahan Ajar .....	12
1. Fungsi bahan ajar .....	15
2. Tujuan bahan ajar.....	16
3. Manfaat bahan ajar.....	16
4. Jenis-jenis bahan ajar .....	17
5. Standar kelayakan bahan ajar.....	18
C. Majalah .....	19
1. Pengertian majalah .....	19
2. Spesifikasi majalah.....	22
3. Teknik penyusunan bahan ajar cetak berbentuk majalah.....	23
D. Thaharah.....	24
1. Pengertian Thaharah.....	24
2. Manfaat Thaharah .....	25
E. Penelitian Relevan.....	25
F. Kerangka berfikir .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	32
1. Potensi dan masalah .....	32
2. Mengumpulkan informasi .....	32
3. Desain produk .....	32
4. Validasi desain .....	33
5. Perbaikan desain.....	34
6. Uji coba produk.....	34
7. Revisi produk .....	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Teknik Kuesioner (Angket).....	36
2. Dokumentasi .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	69

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	73

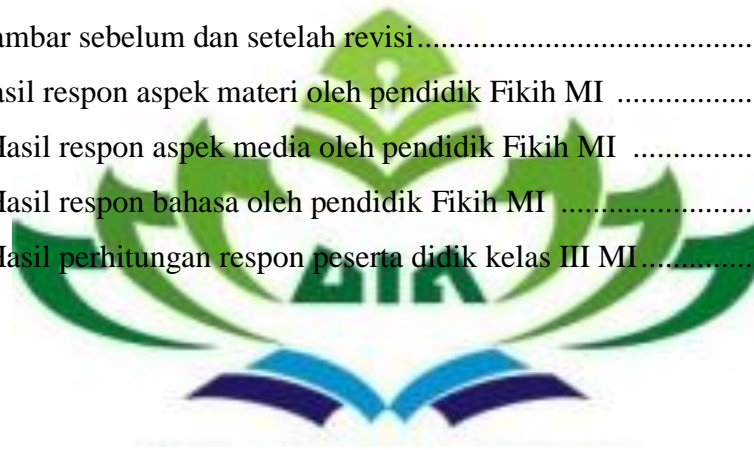
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Penilaian Validasi Ahli.....	41
Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli.....	41
Tabel 3.3 Skor penilaian terhadap pilihan jawaban .....	41
Tabel 3.4 Kriteria untuk uji kemenarikan dan kemudahan .....	41
Tabel 4.1 Data hasil validasi ahli materi 1 tahap awal dan tahap akhir .....	44
Tabel 4.2 Gambar sebelum dan setelah revisi.....	46
Tabel 4.3 Data hasil validasi ahli materi 2 tahap awal dan tahap akhir .....	49
Tabel 4.4 Gambar sebelum dan setelah revisi.....	51
Tabel 4.5 Hasil validasi ahli media tahap awal dan tahap akhir .....	54
Tabel 4.6 Gambar sebelum dan setelah revisi.....	56
Tabel 4.7 Hasil validasi ahli bahasa tahap awal dan tahap akhir .....	59
Tabel 4.8 Gambar sebelum dan setelah revisi.....	60
Tabel 4.9 Hasil respon aspek materi oleh pendidik Fikih MI .....	63
Tabel 4.10 Hasil respon aspek media oleh pendidik Fikih MI .....	64
Tabel 4.11 Hasil respon bahasa oleh pendidik Fikih MI .....	65
Tabel 4.12 Hasil perhitungan respon peserta didik kelas III MI.....	67





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan metode R&D .....	33
Gambar 3.2 Tahapan pengembangan penelitian. ....	34



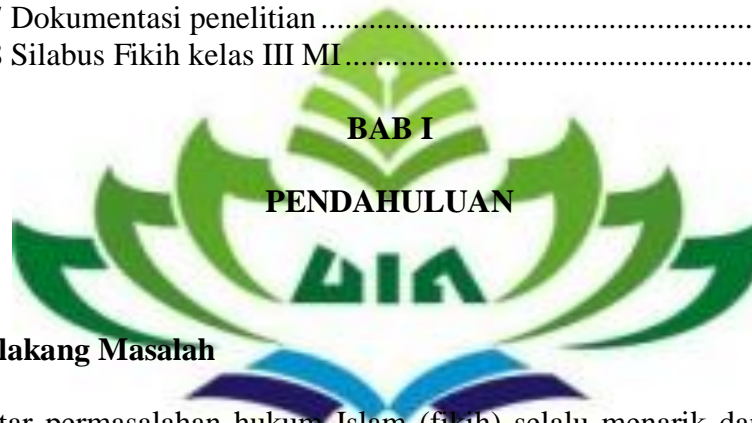
## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Nilai persentase hasil validasi awal dan akhir ahli materi 1 .....	48
Grafik 4.2 Nilai persentase hasil validasi awal dan akhir ahli materi 2 .....	53
Grafik 4.3 Nilai persentase hasil validasi awal dan akhir ahli media .....	58
Grafik 4.4 Nilai persentase hasil validasi awal dan akhir ahli bahasa .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara Pendidik Fikih .....	75
Lampiran 2 Hasil validasi awal dan akhir ahli materi 1.....	84
Lampiran 3 Hasil validasi awal dan akhir ahli materi 2.....	95
Lampiran 4 Hasil validasi awal dan akhir ahli media .....	106
Lampiran 5 Hasil validasi awal dan akhir ahli bahasa .....	116
Lampiran 6 Hasil respon pendidik fikih kelas III MI .....	117
Lampiran 7 Hasil angket respon peserta didik .....	122
Lampiran 8 Nota Dinas .....	124
Lampiran 9 Surat pra- penelitian.....	126
Lampiran 10 Surat balasan pra-penelitian.....	127
Lampiran 11 Surat penelitian .....	128
Lampiran 12 Surat balasan penelitian .....	129
Lampiran 13 Bukti ACC proposal skripsi.....	132
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	133
Lampiran 15 Kartu konsultasi .....	134
Lampiran 16 Lembar dokumentasi pra-penelitian .....	135
Lampiran 17 Dokumentasi penelitian .....	137
Lampiran 18 Silabus Fikih kelas III MI .....	139



### BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seputar permasalahan hukum Islam (fikih) selalu menarik dan aktual untuk dikaji, karena ia dinamis dan fleksibel. Karakteristik hukum Islam yang bersifat universal dan fleksibel perlu ditransformasikan dalam realitas kehidupan sehingga mampu menjawab berbagai persoalan kehidupan dan tantangan zaman, kini dan yang akan datang<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Maimun, *Metode Penemuan Hukum dan Implementasinya pada kasus-kasus hukum Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA): 2017), h.1

Kata fikih secara etimologis, berakar pada kata atau huruf “Fa-Qa-Ha” yang menunjukkan kepada “maksud sesuatu” atau “ilmu pengetahuan”. Itulah sebabnya, ilmu yang berkaitan dengan pemahaman sesuatu, disebut dengan fikih.<sup>3</sup> Menurut konsep Muhammad Abu Zahrah bahwa fikih secara etimologi adalah berarti pemahaman yang mendalam tentang tujuan suatu ucapan dan perbuatan.<sup>4</sup>

Fikih secara terminologis adalah hukum-hukum syara’ yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Kalau fikih dihubungkan dengan perkataan ilmu sehingga menjadi ilmu fikih. Ilmu fikih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam al-quran dan As-Sunah.<sup>5</sup>

Salah satu dalil fiqh terdapat di dalam Al-quran QS. An-Nisa 13:

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ١٣

Artinya : (Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah kemenangan yang besar(Qs.An-Nisa:13)

Sedangkan mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan menggunakan pengalaman dan pembiasaan.

<sup>3</sup>Sanusi Ahmad, M.A, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015),h.4

<sup>4</sup>*Ibid*, h.5.

<sup>5</sup>*Ibid*, h.6.

Dalam konteks pembelajaran fikih, seperti yang diketahui fikih merupakan ilmu yang *amali* (praktis), yang tidak bisa dilepaskan dari setiap sisi kehidupan setiap muslim. Melihat keluasan cakupan tersebut dan ruang lingkup fikih tersebut, pastinya tidak bisa sembarangan dalam memilih bahan ajar yang digunakan.<sup>6</sup>

Namun, pelaksanaan pendidikan fikih di Madrasah Ibtidaiyyah masih banyak kelemahan bahan ajar yang digunakan pendidik dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khairiyah adalah berupa buku teks yang diterbitkan oleh pusat perbukuan kementerian Agama Republik Indonesia yang menggunakan K13.<sup>7</sup> Buku tersebut memang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Namun saya rasa buku tersebut kurang menarik untuk peserta didik sekolah dasar kelas 3, kurang lengkapnya materi thaharah yang ada di buku tersebut. Buku hanya memiliki sedikit gambar ilustrasi, kemudian buku tersebut tidak terdapat cerita-cerita yang penulis sajikan dalam majalah tersebut.

Pembaruan dan penyempurnaan kinerja pendidikan yang mendukung salah satunya yaitu kurikulum.<sup>8</sup> Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar fikih berbentuk majalah anak. Metode pengembangan yang berbentuk majalah anak ini sesuai dengan tujuan pembelajaran fikih yaitu

---

<sup>6</sup> Fathur Rohman, *Pembelajaran Fiqh berbasis masalah melalui kegiatan musyawarah di pondok pesantren Al-Anwar sarang rembang*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.8, Edisi II, 2017).

<sup>7</sup> Syarifah, *Hasil wawancara kelas III Madrasah Ibtidaiyyah* pada tanggal 6 Oktober 2017.

<sup>8</sup> Sri Latifah, Eka Setiawati, Abdul Basith, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berorientasi nilai-nilai agama islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni 05(1)(2016), h.43-51



mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu fikih yang yang bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah melacak beberapa skripsi tentang pengembangan bahan ajar fikih. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan majalah, antara lain sebagai berikut :

1. **Muhammad yusuf setia wardana, Suci lintiasri**, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan media pembelajaran majinatif (Majalah Pintar Edukatif) pada pembelajaran SAINS untuk anak” dengan hasil penelitian yang memiliki presentase rata-rata 94,53%.<sup>9</sup>
2. **Chirana suprihatin, Supurwoko, Daru Wahtuningsih**, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan media pembelajaran berupa majalah untuk meningkatkan minat baca siswa SMP pada materi cahaya” dengan hasil penelitian yang memiliki presentase rata-rata 80,2%.<sup>10</sup>
3. **Balada Rangsing, Subiki, Rif’ati Dina Handayani**, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan bahan ajar fisika berbasis majalah pintar fisika (MSPF) pada mata pelajaran IPA di SMP (pokok bahasan gerak pada benda)” dengan hasil yang memiliki 94,92%.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad yusuf setia wardana, Suci lintiasri, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan media pembelajaran majinatif ( Majalah Pintar Edukatif) pada pembelajaran SAINS untuk anak” E-journal program sarjana pendidikan IPA, Universitas PGRI semarang.

<sup>10</sup> Chirana suprihatin, Supurwoko, Daru Wahtuningsih, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan media pembelajaran berupa majalah untuk meningkatkan minat baca siswa SMP pada materi cahaya” E-journal program sarjana pendidikan fisika, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

<sup>11</sup> Balada Rangsing, Subiki, Rif’ati Dina Handayani, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan bahan ajar fisika berbasis majalah pintar fisika (MSPF) pada mata pelajaran IPA di

Melalui bahan ajar yang dirancang dengan menggunakan majalah anak ini diharapkan tujuan tersebut dapat tercapai. Karena dengan bahan ajar berbentuk majalah anak ini peserta didik dituntut untuk lebih kreatif dalam kegiatan dan juga disertai dengan banyak soal yang dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran fikih. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Fikih Model Majalah Anak materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyyah”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan masalah yakni bahan ajar mata pelajaran fikih materi thaharah yang digunakan selama ini hanya buku teks.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan supaya dapat di kaji secara mendalam maka di perlukan pembatasan masalah. Adapun batasan dalam penelitian ini berupa produk bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi thaharah di Madrasah Ibtidaiyyah kelas III.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan bahan ajar fikih model majalah anak pada materi thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyyah?
2. Bagaimana respon Pendidik terhadap bahan ajar fikih model majalah anak pada materi thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyyah?
3. Bagaimana respon Peserta didik terhadap bahan ajar fikih model majalah anak pada materi thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyyah?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar fikih model majalah anak pada materi thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyyah.
2. Untuk mengetahui respon Pendidik terhadap bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyyah.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyyah.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai masukan bagi pendidik mata pelajaran fikih khususnya dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran disekolah.
- b. Dapat dijadikan pertimbangan pemerintah (Dinas Pendidikan) untuk mengembangkan bahan ajar fikih khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya yang belum terintegrasi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu :

1. Secara Teoritis

- a) Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Lampung.
- b) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar berupa majalah anak pada siswa kelas III bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam.
- c) Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Secara Praktis

1. Bagi peserta didik

- a) Memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik
- b) Menunjang kegiatan pembelajaran bagi peserta didik dalam memahami konsep dalam mencapai kompetensi.

2. Bagi Pendidik

- a) Membangun komunikasi pembelajran yang efektif antara pendidik dengan peserta didik
- b) Sebagai masukan bagi pendidik mata pelajaran fiqh.

3. Bagi sekolah



Memberikan sumbangan pemikiran guna untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a) Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti yang terkait dengan penelitian pengembangan bahan ajar fikih model majalah anak materi thaharah.
- b) Meningkatkan motivasi dari peneliti untuk menciptakan bahan pembelajaran yang baru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Metode Penelitian dan Pengembangan**

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian tentang Research dan Development, dapat disimpulkan disini berkenaan dengan pengembangan produk, melalui proses perencanaan, produksi dan evaluasi validitas produk yang telah dihasilkan. Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Berdasarkan pengertian tersebut kegiatan penelitian dan pengembangan dapat disingkat menjadi 4P (Penelitian, Perancangan, Produksi dan Pengujian). Berikut langkah-langkah penelitian dan pengembangan dari berbagai penulis :

#### **1. Borg and Gall**

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, : Alfabeta, 2016), h.407.

Borg and Gall mendefinisikan R & D sebagai berikut : “Penelitian dan Pengembangan dalam pendidikan didasarkan pada model penelitian digunakan untuk merancang produk baru dan prosedur, dan selanjutnya di uji di lapangan secara sistematis, di evaluasi dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria yang spesifik yaitu efektifitas, kualitas, dan memenuhi standar. Adapun langkah-langkah penelitian menurut Borg and Gall yaitu :

- a. *Research and Information Collecting* (Penelitian dan pengumpulan informasi)  
 Penelitian dan pengumpulan informasi meliputi analisis kebutuhan, review literature, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan membuat laporan yang terkini.
- b. *Planning* (Perencanaan)  
 Perencanaan yang meliputi pendefinisian keterampilan yang harus dipelajari, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji coba kelayakan (dalam skala kecil).
- c. *Develope preliminary form a produk* (Mengembangkan produk awal)  
 Mengembangkan produk awal yang meliputi, penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, dan instrument evaluasi.
- d. *Preliminary Field Testing* (Pengujian lapangan awal)  
 Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, kuesioner, hailnya selanjutnya dianalisis.
- e. *Main Produk Revision*  
 Melakukan revisi utama terhadap produk di dasarkan pada saran-saran pada uji coba.
- f. *Main Field Testing* (Melakukan uji coba lapangan)  
 Melakukan uji coba lapangan utama, hasil dinilai sesuai dengan tujuan pelatihan dan dibandingkan dengan data control bila perlu.
- g. *Operasional Product Revision* (Revisi Produk)  
 Melakukan revisi terhadap produk yang siap dioperasikan, berdasarkan saran-saran dari uji coba.
- h. *Operasional Field Testing* (Uji coba lapangan)  
 Data wawancara observasi, dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis.
- i. *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir)  
 Revisi produk akhir berdasarkan saran dari uji lapangan
- j. *Dissemination and Implementation* (Mendesiminasikan dan mengimplemetasikan produk).

Membuat laporan mengenai produk pada pertemuan professional dan pada jurnal, memonitor produk yang telah didistribusikan guna membantu kendali mutu.<sup>13</sup>

## 2. Thiagarajan

Thiagarajan mengemukakan bahwa, langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat dengan 4D, yang merupakan perpanjangan dari *Define, Design, Development and Dissemination*. *Define* (Pendefinisian), berisi kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan, beserta spesifikasinya. Tahap ini merupakan kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literature. *Design* (Perancangan), berisi kegiatan untuk membuat rancangan menjadi produk yang telah ditetapkan. *Development* (Pengembangan), berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berulang-ulang sampai dihasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. *Dissemination* (Diseminasi) berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain.

## 3. Robert Maribe Branch

Robert Maribe Branch mengembangkan *Intruactional Design* (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. *Analisis*, berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development* adalah

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h.35-36.

kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk, dan *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.

#### 4. Richey and Klein

Richey and Klein menyatakan fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir, yang meliputi Perancangan, Produksi dan Evaluasi. *Planning* (Perancangan) berarti kegiatan membuat rencana produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literature. *Production* (memproduksi) adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. *Evaluation* (evaluasi) merupakan kegiatan menguji, menilai seberapa tinggi produk telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.<sup>14</sup>



#### B. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sebuah persoalan pokok yang tidak bisa dikesampingkan dalam satu kesatuan pembahasan yang utuh tentang cara pembuatan bahan ajar. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Kemudian

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h.37-39.

ada pula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Kemudian di dalam website dikmenjur.net, diperoleh pengertian yang lebih aplikatif bahwa bahan ajar atau materi atau substansi pembelajaran (Teaching material) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dari beberapa pandangan mengenai pengertian bahan ajar tersebut, dapat kita fahami bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>15</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli, secara garis besar bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak.

#### 1. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi.<sup>16</sup> Jenis bahan ajar cetak yang dimaksud antara lain adalah modul, *handout*, lembar kerja, dan lain-lain

#### 2. Bahan Ajar Noncetak

---

<sup>15</sup>Andi Prastowo, *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2017), h.16-17

<sup>16</sup>*Ibid*, h.1.8



Bahan ajar noncetak adalah sejumlah bahan yang dapat menyajikan gambar atau suara bahkan dapat pula disajikan secara bersamaan yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Jenis bahan ajar noncetak yang dimaksud antara lain adalah bahan ajar berbentuk program audio, bahan ajar *display*, *overhead transparencies* (OHT), audio, video, bahan ajar berbasis komputer dan lain-lain.

### 1. Fungsi Bahan Ajar

#### a. Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar

##### 1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik

- a) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar
- b) Mengubah pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator
- c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
- d) Sebagai pedoman bagi pendidik
- e) Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

##### 2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik

- a) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
- b) Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing
- c) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja
- d) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri
- e) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri
- f) Sebagai pedoman peserta didik.

#### b. Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan.

##### 1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain :

- a) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran
- b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran

##### 2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain :

- a) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran
- b) Sebagai alat yang digunakan dalam menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi
- c) Sebagai penunjang media pembelajaran individual
- 3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain :
  - a) Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok
  - b) Sebagai bahan pendukung belajar utama.

## **2. Tujuan Bahan Ajar**

- a. Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu
- b. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik.
- c. Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

## **3. Manfaat Bahan Ajar**

- a. Kegunaan bagi pendidik
  - 1) Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran
  - 2) Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik guna keperluan kenaikan pangkat.
  - 3) Menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan.
- b. Kegunaan bagi peserta didik
  - 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

- 2) Peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk untuk belajar secara mandiri.
- 3) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.<sup>17</sup>

#### 4. Jenis – Jenis Bahan Ajar

##### a. Buku

Buku adalah sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong yang dijilid dan diberi kulit. Menurut pandangan lainnya buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya.<sup>18</sup>

##### b. Modul

Dalam buku pedoman umum pengembangan bahan ajar yang diterbitkan oleh Diknas, modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan pendidik. Dalam Kamus Besar Indonesia modul adalah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan minimal guru.<sup>19</sup>

##### c. Handout

Echols dan Shadily mengartikan bahwa handout adalah sesuatu yang diberikan secara gratis. Sedangkan Mohammad memaknai handout sebagai

---

<sup>17</sup>Andi prastowo, *Op.cit.* h.24-28.

<sup>18</sup>*Ibid.* h.166.

<sup>19</sup>*Ibid.* h.104.

selembar atau beberapa lembar kertas yang berisi tugas atau tes yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Dengan kata lain, apabila pendidik ringkasan suatu topik, makalah suatu topik, lks, dan diberikan secara terpisah-pisah maka pengemasan materi pembelajaran tersebut termasuk dalam kategori handout.<sup>20</sup>

#### d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Didalam LKS siswa akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Perlu diketahui, bahwa tugas sebuah LKS tidak akan selesai oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku yang terkait dengan materi tersebut<sup>21</sup>.

### 5. Standar Kelayakan Bahan Ajar

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, kriteria kelayakan bahan ajar adalah sebagai berikut : 1). Komponen kelayakan isi yang meliputi : a). Cakupan materi; b). akurasi materi; c). kemutakhiran; d). mengandung wawasan kewirausahaan; e). merangsang keingintahuan; f). mengandung kecakapan hidup; g). mengandung wawasan kebinnekaan; h). mengandung wawasan kontekstual. 2). Komponen kelayakan kebahasaan yang meliputi : a). kesesuaian dengan perkembangan peserta didik; b). komunikatif; c). dialog dan

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h.78.

<sup>21</sup>*Ibid*, h.204.

interaktif; d). lugas; e). koherensi dan keruntutan alur berfikir; f). kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia; g). penggunaan istilah dan simbol/lambang yang konsisten. 3). Komponen kelayakan penyajian yang meliputi : a). teknis penyajian; b). pendukung materi penyajian; c). prnyajian pembelajaran. 4). Komponen kegrafikan yang meliputi : a). ukuran/format; b). desain bagian kulit; c). desain bagian isi; d). kualitas kertas.<sup>22</sup>

## C. Majalah

### 1. Pengertian majalah

Majalah yakni terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca. Menurut Rowntree dalam Belawati dkk, mengatakan bahwa berdasarkan sifatnya, majalah termasuk kedalam bahan ajar yang berbasiskan cetak.<sup>23</sup>

Menurut waktu penerbitannya, majalah dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya. Sedangkan menurut spesialisasi isinya, majalah dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Srikantun Dan Yayuk Rahayu Budiawati, *Analisis Tingkat Kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru di SMA N 4 Jember*, Journal Pendidikan Ekonomi Edisi IX No 2 Mei 2015, h 136

<sup>23</sup> *Ibid*, h.42

<sup>24</sup> *Ibid*, h.37.

Menurut Santyasa majalah merupakan media komunikasi massa dalam bentuk cetak yang berfungsi menyajikan bacaan yang aktual, memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian, memperkaya pembendaharaan pengetahuan, membangkitkan motivasi membaca.<sup>25</sup>

Berdasarkan penelitian Najihah dan Made, majalah merupakan salah satu media yang berisi informasi-informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelebihan sebuah majalah yaitu ditampilkan teks yang bervariasi disertai gambar-gambar yang dipadukan dengan warna menarik sehingga mampu menarik minat banyak orang untuk membacanya, tampilan didalam majalah baik gambar maupun teks dapat memberi kesan santai dan tidak membosankan sehingga dirasa lebih menarik dari pada buku teks biasa.<sup>26</sup>

Majalah adalah salah satu jenis media massa. Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Tulisan – tulisan di dalam majalah dibuat bukan oleh tulisan tangan, namun dengan mesin cetak. Hubungan antara media cetak dengan tujuan pembelajaran sangat erat, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Untuk tujuan kognitif, media cetak dapat berfungsi menyampaikan informasi yang bersifat nyata dan menyajikan perbendaharaan kata yang disajikan serta fungsi-sungsi pekerjaan tertentu. Untuk tujuan afektif,

---

<sup>25</sup> Intan Fajar Suryani, E-journal program sarjana pendidikan Biologi yang berjudul *“Pengembangan Majalah Biore (Biologi Reproduksi) Submateri Kelainan dan Penyakit pada sistem reproduksi sebagai sumber belajar mandiri siswa SMA/MA”*, UIN Kalijaga, h.2, 2015.

<sup>26</sup> Balada Rangsing, Subiki, Rif’ati Dina Handayani, jurnal penelitian yang berjudul *“pengembangan bahan ajar fisika berbasis majalah pintar fisika (MSPF) pada mata pelajaran IPA di SMP (pokok bahasan gerak pada benda)”* E-Journal program sarjana pendidikan fisika, Universitas Jember, h.244, 2015.



media cetak dapat menunjang suatu materi dalam hubungannya dengan perubahan sikap dan tingkah laku. Untuk tujuan psikomotor, media cetak dapat menunjukkan posisi sesuatu yang sedang terjadi dan mengajarkan berbagai langkah dan prinsip dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup>

Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, didalam majalah juga terdapat gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan juga bertujuan untuk membuat majalah lebih menarik dan cantik. Gambar-gambar tersebut bisa berbentuk gambar orang, gambar benda, atau kartun. Antara satu tulisan dengan tulisan lain dalam majalah mempunyai hubungan cerita secara langsung.<sup>28</sup> Gambar-gambar tersebut merupakan media grafis. Sebagaimana media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian,

---

<sup>27</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran pendidika Agama Islam*, (Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003).h.111

<sup>28</sup> Blog Belajar (<http://matakristal.com/pengertian-majalah/>, diakses pada tanggal 26 september 2017)

memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.<sup>29</sup>

Majalah sendiri merupakan salah satu contoh bentuk media visual atau media cetakan). Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) , majalah adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui oleh pembaca. Melalui majalah ilmiah atau majalah pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar secara kreatif, yang dimaksud dengan “belajar secara kreatif” adalah setiap baik secara kelompok maupun individu termotivasi untuk terus berkarya dan beraktifitas atau berfikir kritis dan logis berdasarkan berita aktual yang disajikan dalam majalah sehingga dapat diwujudkan dalam tindakan sehari-hari.<sup>30</sup>

## 2. Spesifikasi majalah

Majalah akan dikatakan baik jika memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Segmentasi
  - a) Misi target pasar majalah sesuai dengan pembacanya.
  - b) Keberadaan majalah sesuai dengan target misi segmentasi majalah.
  - c) Nama majalah sesuai dengan target segmentasinya

<sup>29</sup> Arif S, Sadiman. (dkk), *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2012), h.28

<sup>30</sup> Siti Asfuriyah, E-journal program Sarjana pendidikan IPA yang berjudul “*Pengembangan Majalah sains Berbasis Contextual Learning sebagai media pembelajaran IPA tema Pemanasan Global untuk SMP*”, (Universitas Negeri Semarang, 2014), h.11,

d) Isi rubrik majalah sesuai dengan segmentasi majalah

## 2) Fungsi

- a) Ketika pembaca membaca majalah yang ada di dalamnya, pembaca mudah membacanya dan mendapatkan manfaat serta inspirasi yang bisa direalisasikan dalam kehidupannya.
- b) Pembaca merasakan manfaat dari majalah tersebut.
- c) Manfaat yang dirasakan pembaca sesuai dengan nama serta target segmentasi majalah.

## 3) Cover

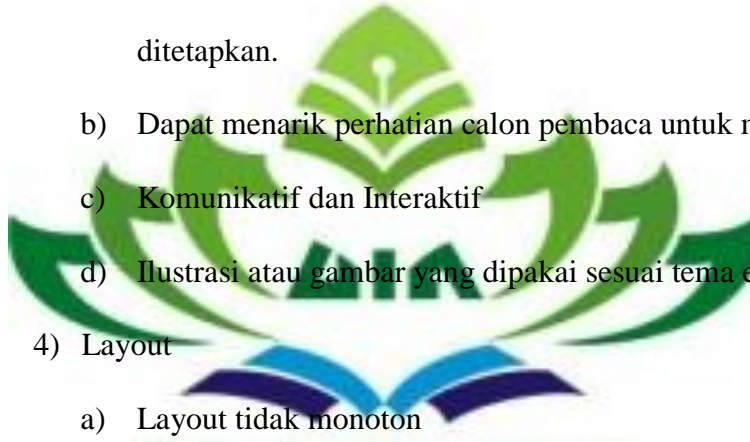
- a) Menunjukkan identitas majalah sesuai dengan misi yang telah ditetapkan.
- b) Dapat menarik perhatian calon pembaca untuk membacanya
- c) Komunikatif dan Interaktif
- d) Ilustrasi atau gambar yang dipakai sesuai tema edisi majalah.

## 4) Layout

- a) Layout tidak monoton
- b) Layout beralur
- c) Layout mudah di baca dan dimengerti.

## 5) Warna

- a) Warna tidak menyakiti mata.
- b) Tidak membuat mata cepat lelah



- c) Pemakaian warna sesuai segmentasi majalah dan tema serta judul

6) Font

- a) Font yang dipakai mudah dibaca
- b) Pemakaian font sesuai dengan tema

7) Pemilihan Rubrik

- a) Isi rubrik sesuai nama majalah
- b) Rubrik yang ada dapat menarik perhatian.
- c) Setiap rubrik minimal 1 ilustrasi gambar

8) Ilustrasi gambar.

- a) Ilustrasi yang ada pada cover sesuai dengan tema edisi majalah
- b) Ilustrasi gambar yang ada pada rubrik sesuai dengan isi majalah
- c) Ilustrasi mudah di mengerti
- d) Gambar memiliki resolusi tinggi, sehingga gambar terlihat jelas.



9) Ukuran

- a) Ukuran majalah tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil
- b) Ukuran umum majalah A4, letter dan B5 atau F4
- c) Mudah di bawa dan tidak rentan rusak.

### 3. Teknik Penyusunan Bahan Ajar Cetak berbentuk Majalah

Dalam teknik penyusunan bahan ajar cetak, ada beberapa ketentuan yang hendaknya kita jadikan pedoman diantaranya sebagai berikut :<sup>31</sup>

- a. Judul atau materi yang disajikan harus berintikan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dicapai oleh peserta didik.
- b. Untuk menyusun bahan ajar cetak, ada enam hal lain yang perlu dimengerti, menurut Steffen dan Ballstaedt adalah :
  - 1) Susunan tampilannya jelas dan menarik.
  - 2) Bahasa yang mudah.
  - 3) Mampu menguji pemahaman.
  - 4) Adanya stimulan. Hal ini menyangkut enak tidaknya bahan ajar cetak dilihat, tulisannya mendorong pembaca untuk berfikir, dan menguji stimulan.
  - 5) Kemudahan dibaca.
  - 6) Materi intruksional.

## D. Thaharah

### 1. Pengertian Thaharah

Thaharah adalah bersuci. Dalam hukum Islam, soal bersuci dan segala seluk beluknya termasuk bagian ilmu dan amalan yang penting, terutama karena diantara syarat-syarat shalat telah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan shalat diwajibkan suci dari hadast dan suci pula badan, pakaian, dan tempatnya dari najis. Fiman Allah Swt

---

<sup>31</sup> Andi prastowo, *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*, (Jogjakarta, Diva Press, 2017), h.73

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ  
٢٢٢

*Artinya : Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri(Qs.Al-Baqarah:222)*

Perihal bersuci meliputi beberapa perkara berikut :

- Alat bersuci, seperti air, tanah, dan sebagainya
- Cara bersuci
- Macam dan jenis-jenis najis yang perlu di sucikan
- Benda yang wajib di sucikan
- Sebab-sebab atau keadaan yang menyebabkan wajib bersuci

Bersuci ada 2 bagian :

- Bersuci dari hadas. Bagian ini khusus untuk badan, seperti mandi, berwudhu, tayamum
- Bersuci dari najis. Bagian ini berlaku pada badan, pakaian, dan tempat.<sup>32</sup>

## 2. Manfaat bersuci

Adapun manfaat dari bersuci yaitu :

- Terbiasa hidup bersih
- Terhindar dari penyakit
- Orang beriman selalu bersuci
- Memiliki Akhlaq Mulia
- Hidup menjadi berkualitas.

## 3. Tayamum.

### a. Pengertian tayamum.

<sup>32</sup>Sulaiman Rasyid , *Fiqh Islam* (Bandung, sinar baru algensindo, 2015)h.13

Tayamum adalah mengusapkan tanah atau debu yang bersih ke muka dan kedua tangan sampai siku sebagai pengganti wudhu.

**b. Sebab diperbolehkan tayamum.**

Tayamum diperbolehkan bagi orang yang akan shalat, tapi tidak ada air, seperti orang sakit yang tidak diperbolehkan terkena air, orang yang sedang dalam perjalanan (di dalam kendaraan).

**c. Syarat – syarat tayamum**

Syarat-syarat tayamum antara lain sudah masuk waktu shalat, tidak mendapatkan air, dengan tanah atau debu yang bersih, menghilangkan najis, satu kali tayamum satu kali shalat fardu.

**d. Rukun tayamum**

- 
- 1) Niat
  - 2) Mengusap muka dengan tanah atau debu.
  - 3) Mengusap tangan sampai siku dengan tanah atau debu
  - 4) Tertib

**e. Perkara yang membatalkan tayamum :**

- 1) Melakukan perkara yang membatalkan wudhu'
- 2) Ada air selepas bertayamum sebelum shalat.
- 3) Sembuh daripada sakit dan boleh menggunakan air.
- 4) Luput waktu shalat.



## 5) Murtad

### 4. Penelitian Relevan

**4. Muhammad yusuf setia wardana, Suci lintiasri**, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan media pembelajaran majinatif (Majalah Pintar Edukatif) pada pembelajaran SAINS untuk anak” dengan hasil penelitian yang memiliki presentase rata-rata 94,53%.<sup>33</sup>

**5. Chirana suprihatin, Supurwoko, Daru Wahtuningsih**, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan media pembelajaran berupa majalah untuk meningkatkan minat baca siswa SMP pada materi cahaya” dengan hasil penelitian yang memiliki presentase rata-rata 80,2%.<sup>34</sup>

**6. Balada Rangsing, Subiki, Rif’ati Dina Handayani**, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan bahan ajar fisika berbasis majalah pintar fisika (MSPF) pada mata pelajaran IPA di SMP (pokok bahasan gerak pada benda)” dengan hasil yang memiliki 94,92%.<sup>35</sup>

### E. Kerangka Berfikir

---

<sup>33</sup> Muhammad yusuf setia wardana, Suci lintiasri, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan media pembelajaran majinatif ( Majalah Pintar Edukatif) pada pembelajaran SAINS untuk anak” E-journal program sarjana pendidikan IPA, Universitas PGRI semarang.

<sup>34</sup> Chirana suprihatin, Supurwoko, Daru Wahtuningsih, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan media pembelajaran berupa majalah untuk meningkatkan minat baca siswa SMP pada materi cahaya” E-journal program sarjana pendidikan fisika, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

<sup>35</sup> Balada Rangsing, Subiki, Rif’ati Dina Handayani, jurnal penelitian yang berjudul “pengembangan bahan ajar fisika berbasis majalah pintar fisika (MSPF) pada mata pelajaran IPA di SMP (pokok bahasan gerak pada benda)” E-Journal program sarjana pendidikan fisika, Universitas Jember.

Pembelajaran Fikih menggunakan bahan ajar model majalah anak sebagai salah satu media pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahan ajar fikih model majalah anak dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, lebih menarik, dan selain itu dengan menggunakan bahan ajar fikih model majalah anak ini peserta didik akan lebih antusias dan bosan.

Untuk menunjang tercapainya tujuan belajar, pendidik serta peserta didik memerlukan media pembelajaran. Salah satu media yang paling tepat adalah bahan ajar fikih model majalah anak. Bahan ajar yang akan ditulis oleh penulis merupakan bahan ajar fikih dengan model majalah anak untuk peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah.

Prosedur pengembangan bahan ajar fikih model majalah anak ini berdasarkan prosedur penelitian Borg and Gall, yang memiliki 10 langkah yang kemudian menjadi 7 langkah utama yaitu langkah pertama melakukan potensi dan masalah yang akan dikembangkan yang meliputi analisis kebutuhan, perumusan tujuan dan pemilihan bahan ajar. Langkah kedua yaitu mengumpulkan informasi terkait bahan ajar. Langkah ketiga yaitu mengembangkan produk awal yang meliputi pengumpulan materi, membuat rancangan bahan ajar, membuat bahan ajar di review oleh dosen pembimbing. Langkah ke empat adalah validasi ahli dan langkah ke lima revisi produk yaitu bahan ajar dinilai oleh ahli materi, ahli materi, media, dan bahasa. Langkah keenam yaitu uji coba. Langkah ke tujuh yaitu revisi Produk.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan dan dibuat kerangka penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian dan pengembangan. (*Research and Development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>36</sup> Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk mengkaji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan bahan ajar fikih model majalah anak pada materi thaharah. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyyah.

#### **B. Metode Penelitian**

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>37</sup> Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 297.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.3.

penelitiannya Secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan Borg and Gall, yaitu:

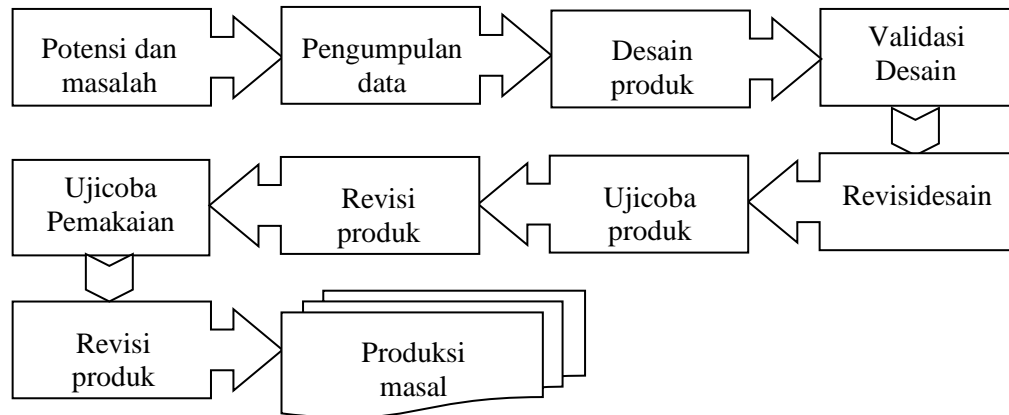
Suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini pada umumnya dikenal sebagai siklus *Research and Development*, yang terdiri dari: pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkannya menjadi sebuah produk, pengujian pada produk yang telah dirancang, dan peninjauan ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba bahwa temuan dari kegiatan pengembangan yang dilakukan mempunyai obyektivitas.<sup>39</sup>

Model ini memiliki pengembangan, langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian pengembangan pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan melakukan beberapa uji ahli seperti uji materi, uji desain, dan uji coba produk dilapangan untuk menguji kemenarikan suatu produk.

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h.2.

<sup>39</sup>Borg and Gall, *Education Reseach: An Introduction*, Longman Edisi 2, McKayUniversity of Wisconsin-Madison, New York, 1983, h. 30, dikutip dari Nur Kusuma, "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Kuadrat Berbantuan Rumus Cepat*", (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017) h. 40



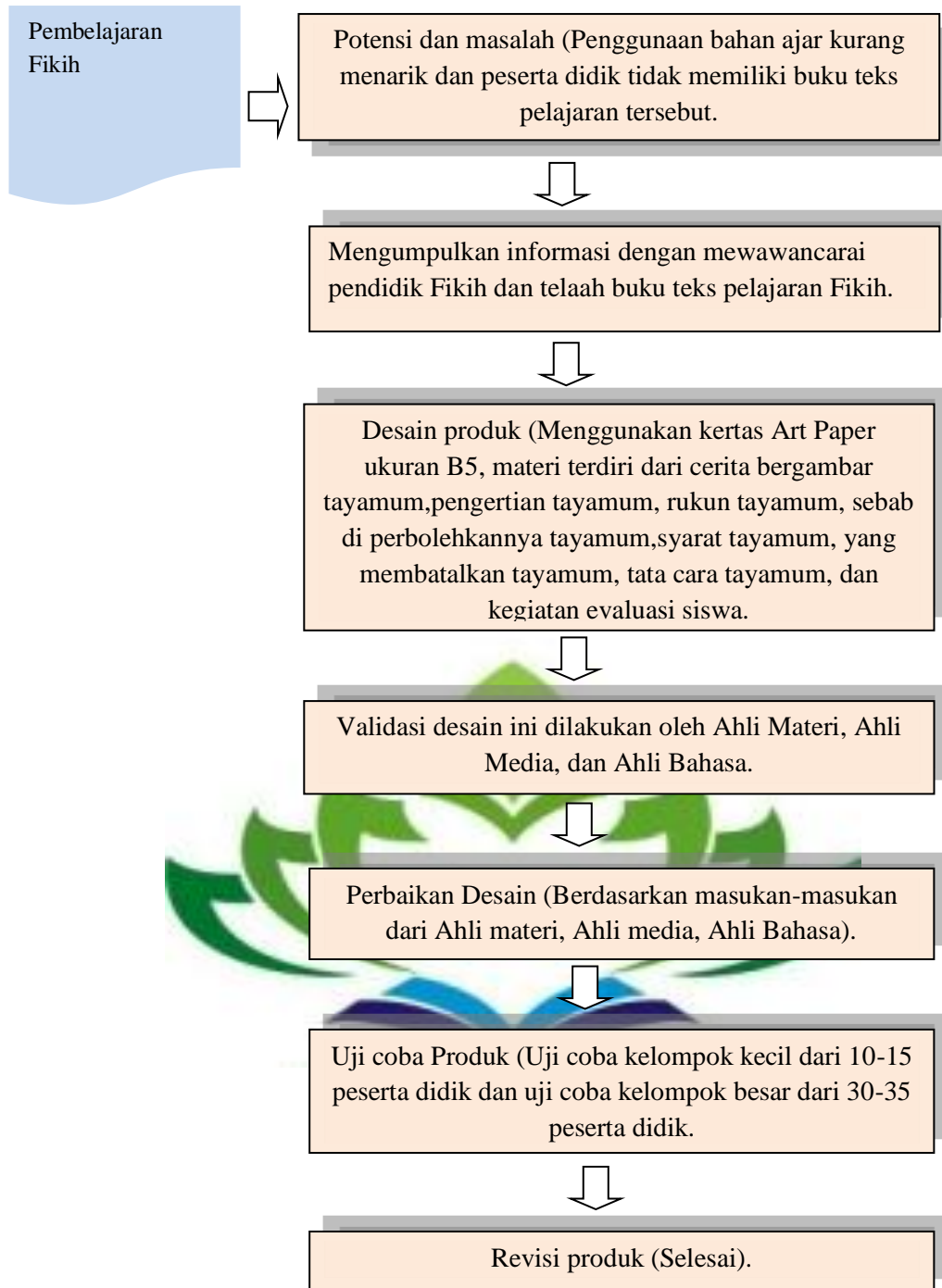
Gambar 3.1<sup>40</sup> Langkah-langkah Penggunaan Metode Research and Development (R&D)

Menurut Borg and Gall yang dikutip oleh Supomo (2009), 10 langkah tahapan model pengembangan Borg and Gall disederhanakan menjadi 7 langkah utama yaitu sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>41</sup> Ketujuh langkah penelitian sesuai yang disarankan oleh Borg and Gall yang dikutip oleh Supomo (2009), yaitu:



<sup>40</sup>Sugiyono, *Op. Cit.* h.298

<sup>41</sup> A.A. Gde. Ekayana Naswan Suharsono, I Made Teguh, Pengembangan Perangkat pembelajaran mikrokontroler Berbasis Advance Rics (AVR) Dalam Mata Pelajaran Teknik Mikrokontroler, E-Journal Program Pasca Sarjana Pendidikan Ganesha, Vol.3 (Universitas Pendidikan Ganesha,2013), h.4



**Gambar 3.2 Tahapan Pengembangan Penelitian.**



### **C. Prosedur Penelitian**

Pengembangan produk yang dilaksanakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap menghasilkan produk akhir. Pengembangan bahan ajar model majalah anak pada materi thaharah tidak dilakukan sampai tahap uji pemakaian dan produk masal dari produk yang dihasilkan karena peneliti hanya melihat kelayakan, kemenarikan, dan kemudahan produk berdasarkan penilaian validator, guru fikh dan penilaian siswa. Untuk sampai pada tahap uji coba pemakaian dan produksi masal produk dapat dilakukan pada peneliti selanjutnya. Berikut penjelasan langkah-langkah penelitian dan pengembangan sesuai dengan bagan di atas.<sup>42</sup>

#### **1. Potensi dan Masalah**

Potensi dan permasalahannya yakni kurangnya kesediaan dan penggunaan bahan ajar fikh. Bahan ajar yang digunakan hanya buku teks dan hanya dimiliki oleh pendidik saja. Peserta didik tidak memiliki buku pegangan.

#### **2. Mengumpulkan Informasi**

Mengumpulkan informasi melalui telaah buku teks pelajaran fikh yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **3. Desain Produk**

Setelah mendapatkan informasi dari wawancara guru dan menelaah buku teks pelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan pengembangan produk. Pada tahap ini mulai mendesain bahan ajar fikh majalah anak. Langkah awal mendesain adalah menentukan judul, tujuan, pemilihan buku, dan pengumpulan bahan.

---

<sup>42</sup>Sugiyono, Op,Cit. h.298-311

Setelah materi diperoleh, langkah selanjutnya adalah menyusun bahan ajar. Penyusunan berupa majalah ini di menggunakan kertas Art Paper, terdiri dari tiga kompetensi dasar, yakni sebagai berikut : 1). Meyakini akan kemudahan syariat islam dalam bersuci (Tayamum); 2). Membiasakan perilaku sabar dalam ibadah dalam implementasi dari pemahaman terhadap tata cara tayamum; 3). Memahami tata cara tayamum.

#### **4. Validasi Desain**

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk. dalam hal ini bahan ajar majalah anak pada materi thaharah layak digunakan atau tidak. Validasi ini dikatakan sebagai validasi rasional, karena validasi ini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional. belum fakta lapangan. Uji produk ini dilakukan oleh 4 dosen. 2 dosen sebagai validasi materi, 1 dosen sebagai validasi media, 1 dosen sebagai ahli bahasa. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara angket. Uji validasi desain dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

##### **a. Validasi Ahli Materi**

Uji ahli materi bertujuan untuk menguji kelayakan dari segi materi yaitu materi thaharah, kesesuaian materi dengan kurikulum (standar isi) serta kesesuaian bahan ajar fikih. Uji ahli materi yang dipilih adalah orang yang kompeten dalam bidang fikih. yang terdiri dari dua orang dosen UIN Raden Intan Lampung.

##### **b. Validasi ahli media**

Uji ahli media bertujuan untuk mengkaji aspek kegrafikan pada bahan ajar fikih. Uji ahli media dilakukan oleh satu orang dosen UIN Raden Intan Lampung. Pengujian ini dilakukan setelah peneliti menyelesaikan uji coba terhadap ahli materi dan melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli materi.

c. Validasi ahli bahasa

Uji ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui ketepatan sandar minimal yang diterapkan dalam penyusunan bahan ajar fikih untuk mengetahui kemenarikan serta keefektifan bahan ajar fikih dalam proses pembelajaran, Uji ahli bahasa dilakukan oleh satu orang dosen UIN Raden Intan Lampung.

## 5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk di validasi oleh ahli materi, media dan ahli bahasa, maka dapat diketahui kelemahan atau kekurangan dari bahan ajar tersebut. Kelemahan tersebut kemudian diperbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi sesuai masukan dari dosen tersebut.

## 6. Uji Coba Produk

Produk yang telah selesai dibuat selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi kelayakan bahan ajar. Uji coba ini melibatkan guru dan peserta didik dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara angket

## 7. Revisi Produk

Dari uji coba produk, apabila respon siswa mengatakan produk ini layak dan menarik, maka dapat dikatakan produk ini telah selesai dikembangkan sehingga menyelesaikan produk akhir. Apabila produk belum sempurna maka hasil dari uji coba ini dijadikan bahan perbaikan dan menyempurnakan bahan ajar thaharah yang dibuat, sehingga dapat menghasilkan produk akhir yang siap digunakan di Madrasah Ibtidaiyyah.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khairiyah Lampung Selatan dan Madrasah Ibtidaiyyah Mathlaul Anwar Lampung selatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian ini. Penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data apabila tidak menggunakan teknik dalam penelitian. Semua data dan informasi tidak lepas dari bantuan instrumen yang telah di desain sedemikian rupa. Sebab, untuk mendapatkan informasi akurat, tentu harus didukung dengan alat pengumpul data yang valid, reliabel, praktis, serta mampu menjelaskan sesuai dengan apa yang semestinya diukur.<sup>43</sup> Dalam penelitian dan pengembangan ini di kelompokkan menjadi 3 yaitu studi pendahuluan, pengembangan, dan uji validasi. Pada studi pendahuluan, dipilih

---

<sup>43</sup> Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukur Afektif* (Bandar Lampung:CV.Anugrah Utama Raharja (AURA),2016)h.10.

teknik wawancara, dan observasi, disamping kajian literature. Secara umum ketiga teknik tersebut digunakan secara bersamaan dan saling melengkapi.

### 1. Teknik kuesioner (Angket).

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>44</sup>

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.<sup>45</sup>

### F. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang menunjukkan hasil pengembangan bahan ajar fiqih model majalah anak pada materi thaharah. Instrumen berupa angket yang digunakan memiliki 4 jawaban dengan skor yang berbeda-beda. Skor penilaian dari tiap pilihan jawaban dapat dilihat dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1**

---

<sup>44</sup> Riduwan, M.B.A, *Belajar mudah penelitian untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015)h.71.

<sup>45</sup> *Ibid*,h.77

**Skor Penilaian Validasi Ahli**

Skor	Pilihan jawaban kelayakan.
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisi data deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Rumus menghitung skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} \text{ dengan } X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$$

$\bar{x}$  = rata – rata akhir

$X_i$  = nilai uji operasional angket tiap siswa

$n$  = banyaknya siswa yang mengisi angket

Hasil dari skor penilaian dari masing-masing validator dikonversikan ke pernyataan untuk menentukan kevalidan bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah. Penkonversian skor menjadi pernyataan penilaian ini dapat dilihat dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Validasi Ahli**

Skor Kualitas	Kriteria Kelayakan	Keterangan.
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Layak Digunakan	Tidak Revisi

$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Layak digunakan.	Revisi Sebagian.
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang Layak Digunakan.	Revisi Sebagian dan Pengkajian Ulang materi.
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Tidak Layak Di gunakan.	Revisi Total.

Sedangkan menurut Rinaldi indra santoso, angket respon siswa terhadap penggunaan produk memiliki 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. Masing-masing jawaban memiliki skor berbeda yang mengartikan tingkat kesesuaian produk bagi pengguna. Skor penilaian dari tiap pilihan jawaban dapat dilihat dalam tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Skor penilaian terhadap pilihan jawaban.**

Skor	Pilihan jawaban kelayakan.
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat kurang setuju

Kemudian pengkonversian skor menjadi pertanyaan penilaian ini dapat dilihat dalam tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Kriteria untuk uji kemenarikan dan kemudahan**

Skor Kualitas	Pernyataan kualitas aspek kemenarikan dan kemudahan.
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat menarik/ sangat mudah digunakan.
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Menarik/mudah digunakan.
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang menarik/sulit digunakan.
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Sangat kurang menarik/sangat sulit digunakan. <sup>46</sup>

Untuk menghitung persentase angka dari analisis data yang dilakukan dapat dituliskan sebagai berikut :

<sup>46</sup>Nur Kesumayanti, Rizki Wahyu Yunian Putra, *Pengembangan bahan ajar materi persamaan kuadrat berbantuan rumus cepat*, Vol.3 No.2, (UIN raden Intan Lampung:2017),h.131-132



$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase ideal

$S$  = Jumlah komponen hasil penelitian

$N$  = jumlah skor maksimum.

Skor kemudian dikonversi dalam tabel untuk mengetahui kelayakan produk :

Skor keidealan majalah anak	Kriteria
$0 < P \leq 25\%$	Sangat kurang
$26\% < P \leq 50\%$	Kurang layak
$51\% < P \leq 75\%$	Layak
$76\% < P \leq 100\%$	Sangat Layak.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian.**

Hasil penelitian dalam pengembangan adalah bahan ajar Fikih majalah anak bersuci. Bahan ajar ini berisi tentang materi Tahaharah di kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan mengadaptasi metode *Borg and Gall* yang dilakukan dari tahap 1 sampai tahap 7.

Pada penelitian ini validasi desain menggunakan beberapa validator yang meliputi validator ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan pendidik Fikih. Hasil validasi diperoleh dari validator yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pada hasil penelitian uji coba pemakaian diujikan pada siswa-siswi kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Lampung selatan dan Madrasah Ibtidaiyah Mathaul Anwar Lampung selatan.

Berikut hasil validasi dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

Validasi dengan ahli materi dilakukan dengan 2 validator, yaitu Bapak Dr. M. Akhmansyah, MA dan Bapak Drs. Amirudin, M.Pd.I. Dalam angket validasi ahli materi terdapat 3 aspek, yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek penilaian kontekstual. Hasil validasi ahli materi 1 tahap awal dan tahap akhir yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil validasi ahli Materi tahap awal dan tahap akhir validator 1**

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian		$\Sigma$ Skor Per Aspek		P	
		V1 ke 1	V1 ke 2	V1 ke 1	V1 ke 2	V1 ke 1	V1 ke 2
A.Kesesuaian dengan KD	1	3	4	9	12	75%	100%
	2	3	4				
	3	3	4				
B.keakuratan materi	4	2	3	10	15	50,00%	75%
	5	2	3				
	6	2	3				
	7	2	3				
	8	2	3				
C.kemutakhiran materi	9	2	3	4	6	50%	75%
	10	2	3				
D.mendorong keingintahuan	11	3	4	6	8	75%	100%
	12	3	4				
A.teknik penyajian	1	2	3	2	3	50%	75%
B.pendukung penyajian	2	2	3	10	14	62,50%	100%
	3	2	3				
	4	3	4				
	5	3	4				
C.Penyajian pembelajaran	6	2	3	2	3	50%	75%
D.Koherensi dan keruntutan alur pikir	7	2	3	4	6	50%	75%
	8	2	3				
A.Hakikat kontekstual	1	2	3	5	7	62,50%	87,50%
	2	3	4				
B.Komponen Kontekstual.	3	2	3	14	21	50%	75%
	4	2	3				
	5	2	3				
	6	2	3				
	7	2	3				
	8	2	3				
	9	2	3				
jumlah skor		66	95	66	95	56,89%	81,89%

Jumlah butir penilaian = 29

Jumlah penilai = 1 orang

Skor maksimal ideal =  $29 \times 4 = 116 \times 1 \text{ orang} = 116$

Rata-rata =  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

maka  $\bar{X} = \frac{66}{116} \times 4 = 2,27$  (kurang layak); Dan  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = 56,89\%$  (Layak)

Setelah peneliti melakukan validasi, di dapatkan data yang menunjukkan kelayakan bahan ajar fikih model majalah anak. Saran yang terdapat pada instrumen yang digunakan untuk bahan pertimbangan dan sebagai bahan perbaikan bahan ajar fikih model majalah anak lebih lanjut lagi. Berdasarkan hasil saran dan validasi dari dosen ahli, maka bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah mengalami revisi. Saran perbaikan majalah dari para ahli adalah sebagai berikut :

1. Kata Inshaallah di rubah “Insha Allah”
2. Kata Fiqh di rubah “Fikih”
3. Kata Rasululloh di rubah “Nabi”

Setelah peneliti mendapatkan saran, maka peneliti melakukan perbaikan pada majalah fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Perbaikan pada bahan ajar fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Gambar sebelum dan Setelah revisi.**

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.		
2.		
3.		

Setelah produk mengalami revisi berdasarkan saran dari validator, maka dilakukan validasi tahap kedua. Adapun mengenai revisi yang telah dilakukan yaitu produk sudah mengalami perbaikan dan layak digunakan sehingga validasi produk kepada ahli media cukup sampai ditahap kedua. Adapun hasil validasi tahap akhir yang dilakukan terhadap bahan ajar fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidiyah adalah sebagai berikut:

Jumlah butir penilaian = 29

Jumlah penilai = 1 orang

Skor maksimal ideal =  $29 \times 4 = 116 \times 1 \text{ orang} = 116$

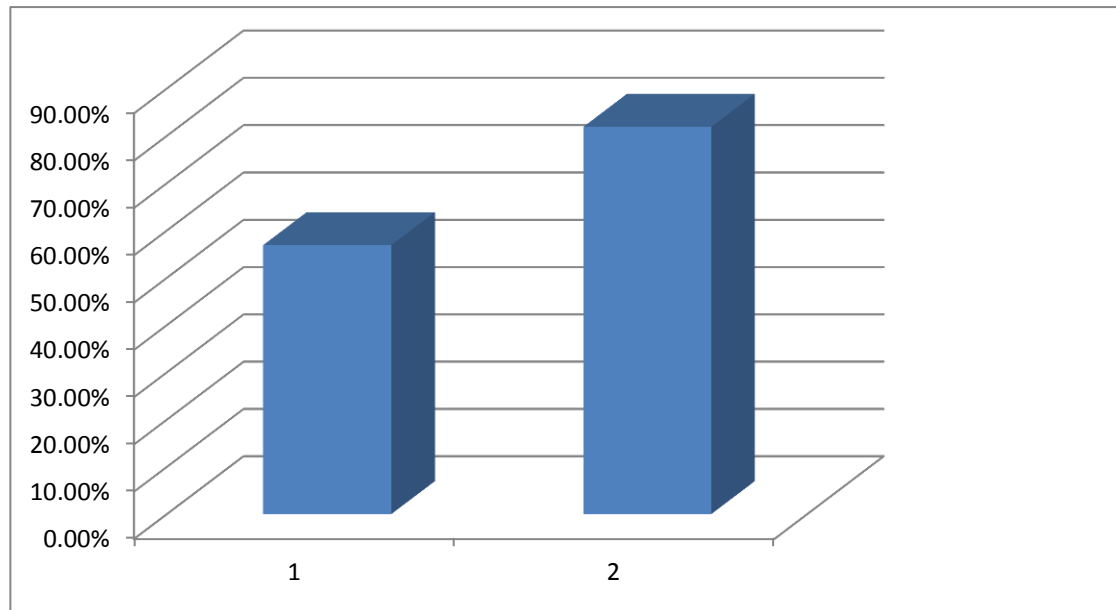
Rata-rata =  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

maka  $\bar{X} = \frac{95}{116} \times 4 = 3,27$  (Sangat layak); Dan  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = 81,89\%$  (sangat layak)

Adapun hasil penelitian tahap akhir oleh ahli materi bahan ajar fikih model majalah anak dinyatakan sangat layak oleh ahli materi dengan rata-rata 3,27 dan dengan persentase skor ideal 81,89% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi oleh ahli materi mengalami peningkatan dengan hasil validasi awal sebesar 56,89% meningkat menjadi 81,89% pada tahap akhir. Peningkatan tersebut dapat kita lihat dalam grafik berikut ini:



**Grafik 4.1 Nilai persentase hasil validasi awal dan akhir ahli Materi 1**



Setelah membahas hasil validasi dari ahli materi yang pertama, kemudian peneliti akan membahas hasil validasi dari ahli materi yang kedua, hasil penelitian tersebut peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut :





**Tabel 4.3**  
**Hasil validasi ahli Materi tahap awal dan tahap akhir validator 2.**

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian		$\Sigma$ Skor Per Aspek		P	
		V1 ke 1	V1 ke 2	V1 ke 1	V1 ke 2	V1 ke 1	V1 ke 2
A.Kesesuaian dengan KD	1	3	4	9	12	75%	100%
	2	3	4				
	3	3	4				
B.keakuratan materi	4	2	3	11	17	55,00%	85%
	5	2	3				
	6	2	4				
	7	3	4				
	8	2	3				
C.kemutakhiran materi	9	2	3	4	7	50%	87,50%
	10	2	4				
D.mendorong keingintahuan	11	3	4	6	8	75%	100%
	12	3	4				
A.teknik penyajian	1	3	4	3	4	75%	100%
B.pendukung penyajian	2	3	4	11	14	68,75%	100%
	3	3	4				
	4	3	3				
	5	2	3				
C.Penyajian pembelajaran	6	3	4	3	4	75%	100%
D.Koherensi dan keruntutan alur pikir	7	3	4	6	8	75%	100%
	8	3	4				
A.Hakikat kontekstual	1	3	3	6	7	75%	87,50%
	2	3	4				
B.Komponen Kontekstual.	3	3	4	18	26	64,28%	92,85%
	4	3	4				
	5	3	4				
	6	3	4				
	7	2	3				
	8	2	3				
	9	2	4				
jumlah skor		77	107	77	107	66,37%	92,24%

Jumlah butir penilaian = 29

Jumlah penilai = 1 orang

Skor maksimal ideal =  $29 \times 4 = 116 \times 1 \text{ orang} = 116$

Rata-rata =  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

maka  $\bar{X} = \frac{77}{116} \times 4 = 2,65$  (Layak); Dan  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = 66,37\%$  (Layak)

Adapun hasil penelitian Tahap awal oleh ahli materi bahan ajar fikih model majalah anak dinyatakan layak oleh ahli media dengan rata-rata 2,65 dan dengan persentase skor ideal 66,37% dengan kriteria Layak.

Setelah peneliti melakukan validasi, di dapatkan data yang menunjukkan kelayakan bahan ajar fikih model majalah anak. Saran yang terdapat pada instrumen yang digunakan untuk bahan pertimbangan dan sebagai bahan perbaikan bahan ajar fikih model majalah anak lebih lanjut lagi. Berdasarkan hasil saran dan validasi dari dosen ahli, maka bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah mengalami revisi. Saran perbaikan majalah dari para ahli adalah sebagai berikut :

1. Baground cover di ubah menjadi padang pasir
2. Lafadz Niat kurang tepat
3. Arti pada ayat seharusnya ditulis Italic

Setelah peneliti mendapatkan saran, maka peneliti melakukan perbaikan pada majalah fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Perbaikan pada bahan ajar fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Gambar sebelum dan Setelah revisi.**

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.		
2.		
3.		

Setelah produk mengalami revisi berdasarkan saran dari validator, maka dilakukan validasi tahap kedua. Adapun mengenai revisi yang telah dilakukan yaitu produk sudah mengalami perbaikan dan layak digunakan sehingga validasi produk kepada ahli media cukup sampai ditahap kedua. Adapun hasil validasi tahap akhir yang dilakukan terhadap bahan ajar fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidiyah adalah sebagai berikut:

Jumlah butir penilaian = 29

Jumlah penilai = 1 orang

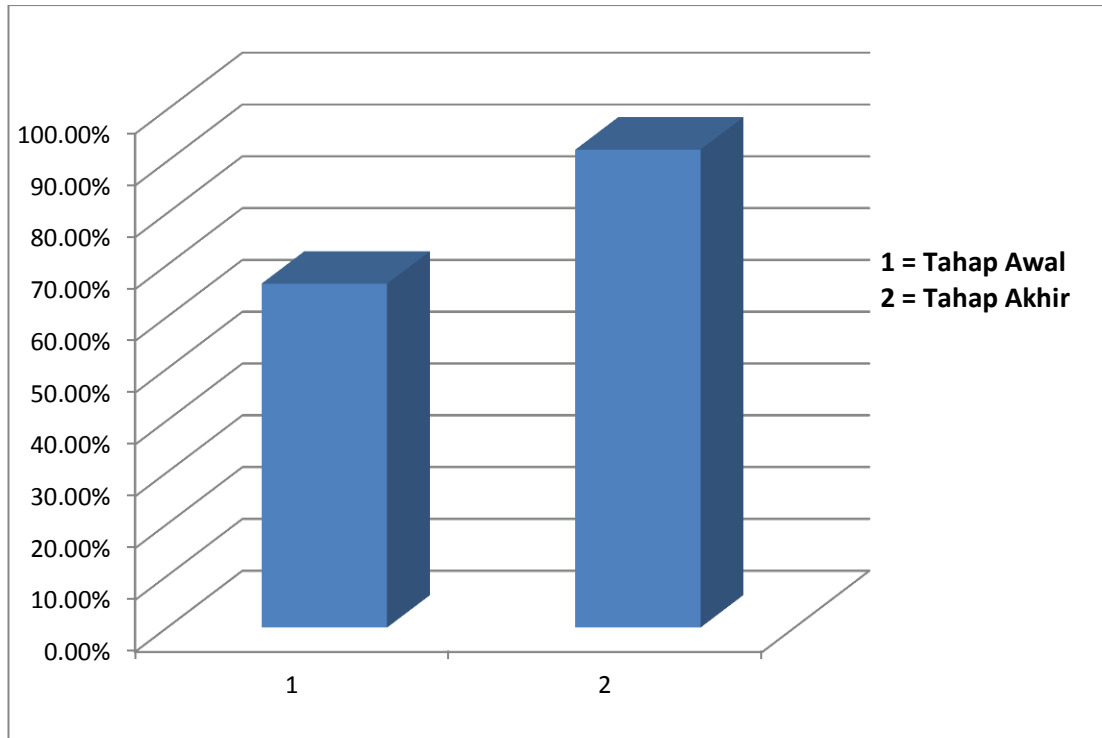
Skor maksimal ideal =  $29 \times 4 = 116 \times 1 \text{ orang} = 116$

Rata-rata =  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

maka  $\bar{X} = \frac{107}{116} \times 4 = 3,68$  (Sangat layak); Dan  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = 92,24\%$  (sangat layak)

Adapun hasil penelitian tahap akhir oleh ahli materi bahan ajar fikih model majalah anak dinyatakan sangat layak oleh ahli materi dengan rata-rata 3,68 dan dengan persentase skor ideal 92,24% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi oleh ahli materi mengalami peningkatan dengan hasil validasi awal sebesar 66,37% meningkat menjadi 92,24% pada tahap akhir. Peningkatan tersebut dapat kita lihat dalam grafik berikut ini:

**Grafik 4.2 Nilai persentase hasil validasi awal dan akhir ahli Materi.**



Validasi ahli media yaitu melakukan validasi pada media majalah anak yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 2 Mei 2018 dengan validator yaitu Ibu Happy Komikesari, S.Pd, M.Si. Hasil validasi dari ahli media peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil validasi ahli Media tahap awal dan tahap akhir.**

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian		$\sum$ Skor Per Aspek		P	
		Tahap 1	tahap 2	tahap 1	tahap 2	tahap 1	tahap 2
A.Ukuran Buku	1	3	4	6	8	75%	100%
	2	3	4				
B.Desain Sampul Buku (Cover)	3	2	3	18	25	64,20%	89,20%
	4	3	4				
	5	2	3				
		3	4				
	6	3	4				
	7	2	3				
		3	4				
	C.Desain Isi Buku	8	3				
3			4				
9		3	4				
		3	4				
10		2	3				
		2	3				
11		3	4				
		3	4				
12		3	4				
		3	4				
		3	4				
		3	4				
13		2	3				
		3	4				
14		3	4				
		3	4				
	3	4					
skor total		75	102	75	102	69,4%	94,4%



Jumlah butir penilaian = 27

Jumlah penilai = 1 orang

Skor maksimal ideal =  $27 \times 4 = 108$

Rata-rata =  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

maka  $\bar{X} = \frac{75}{108} \times 4 = 2,77$  (Sangat Layak); Dan  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = 69,4\%$  (Sangat Layak)

Dalam angket penilaian validasi ahli media terdapat aspek kelayakan kegrafikan menurut BSNP yang memiliki 3 indikator penilaian. Indikator penilaian yang pertama yaitu Ukuran buku yang memiliki 2 butir penilaian, indikator penilaian yang kedua yaitu Desain sampul (Cover) yang memiliki 7 butir penilaian, dan indikator yang ketiga yaitu Desain isi buku yang memiliki 18 butir penilaian. Adapun hasil penelitian bahan ajar fikih model majalah anak dinyatakan layak oleh ahli media dengan rata-rata 2,77 dan dengan persentase skor ideal 69,4% dengan kriteria Layak..

Setelah peneliti melakukan validasi, di dapatkan data yang menunjukkan kelayakan bahan ajar fikih model majalah anak. Saran yang terdapat pada instrumen yang digunakan untuk bahan pertimbangan dan sebagai bahan perbaikan bahan ajar fikih model majalah anak lebih lanjut lagi. Berdasarkan hasil saran dan validasi dari dosen ahli, maka bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah mengalami revisi. Saran perbaikan majalah dari para ahli adalah sebagai berikut :



1. Sampul ditambahkan anak kemah.
2. Judul paragraf : Font dibedakan, huruf lebih besar dan Ilustrasi gambar “Niat” ditambahkan.

Setelah peneliti mendapatkan saran, maka peneliti melakukan perbaikan pada majalah fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Perbaikan pada bahan ajar fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Gambar sebelum dan Setelah revisi.**

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.		
2.		

Setelah produk mengalami revisi berdasarkan saran dari validator, maka dilakukan validasi tahap kedua. Adapun mengenai revisi yang telah dilakukan yaitu produk sudah mengalami perbaikan dan layak digunakan sehingga validasi produk kepada ahli media cukup sampai ditahap kedua. Adapun hasil validasi tahap akhir yang dilakukan terhadap bahan ajar fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidiyah adalah sebagai berikut:

Jumlah butir penilaian = 27

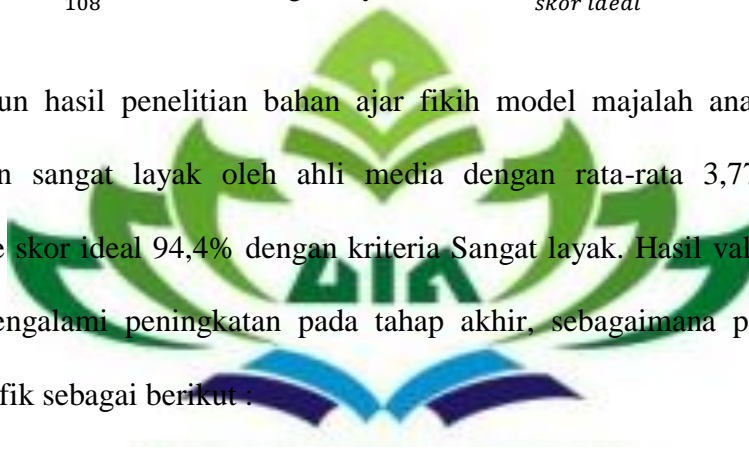
Jumlah penilai = 1 orang

Skor maksimal ideal =  $27 \times 4 = 108$

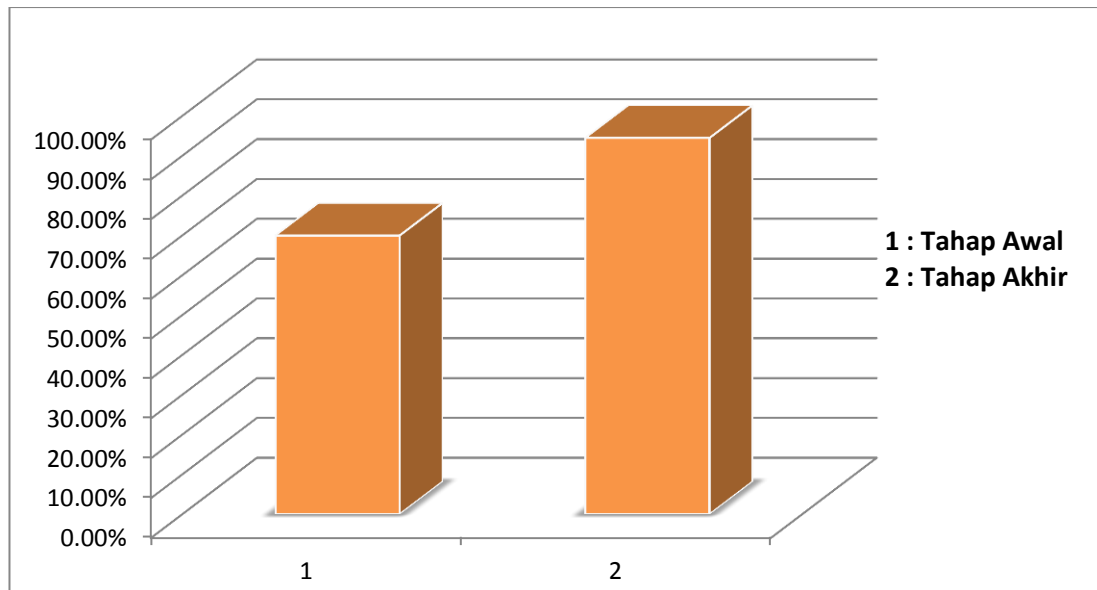
Rata-rata =  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

maka  $\bar{X} = \frac{102}{108} \times 4 = 3,77$  (Sangat Layak); Dan  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = 94,4\%$  (Sangat Layak)

Adapun hasil penelitian bahan ajar fikih model majalah anak tahap akhir dinyatakan sangat layak oleh ahli media dengan rata-rata 3,77 dan dengan persentase skor ideal 94,4% dengan kriteria Sangat layak. Hasil validasi oleh ahli media mengalami peningkatan pada tahap akhir, sebagaimana peneliti sajikan dalam grafik sebagai berikut :



**Grafik 4.3 Nilai persentase hasil validasi awal dan akhir ahli media**



Dari grafik di atas, dapat kita lihat bahwa hasil validasi oleh ahli media mengalami peningkatan dengan hasil validasi awal sebesar 69,4% meningkat menjadi 94,4% pada tahap akhir.

Setelah membahas validasi dengan ahli media dan ahli materi, peneliti akan membahas hasil validasi dengan ahli bahasa. Validasi bahasa dilakukan dengan 1 validator, yaitu ibu Hastuti, M.Pd. Dalam angket validasi ahli bahasa terdapat 1 aspek, yaitu aspek kelayakan kebahasaan menurut BSNP yang memiliki 9 butir penilaian. Hasil validasi tahap awal yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil validasi ahli bahasa tahap awal dan tahap akhir.**

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian		$\sum$ Skor Per Aspek		P	
		Tahap 1	tahap 2	tahap 1	tahap 2	tahap 1	tahap 2
A.Lugas	1	1	4	3	11	25%	91,66%
	2	1	4				
	3	1	3				
B.Komunikatif	4	2	4	2	4	50%	100%
C.Dialogis dan Interaktif	5	2	3	2	3	50%	75%
D.Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6	2	4	4	8	50%	100%
	7	2	4				
E.Kesesuaian dengan kaidah bahasa.	8	1	4	3	8	37,50%	100%
	9	2	4				
JUMLAH SKOR		14	34	14	34	38,8%	94,4%

Jumlah butir penilaian = 9

Jumlah penilai = 1 orang

Skor maksimal ideal =  $9 \times 4 = 36$

Rata-rata =  $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$




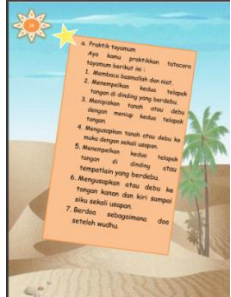

maka  $\bar{x} = \frac{14}{36} \times 4 = 1,55$  (Tidak layak); Dan  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = 38,8\%$  (Kurang layak)

Setelah peneliti melakukan validasi, di dapatkan data yang menunjukkan kelayakan bahan ajar fikih model majalah anak. Saran yang terdapat pada instrumen yang digunakan untuk bahan pertimbangan dan sebagai bahan perbaikan bahan ajar fikih model majalah anak lebih lanjut lagi. Berdasarkan hasil saran dan validasi dari dosen ahli, maka bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah mengalami revisi. Saran perbaikan majalah dari para ahli adalah sebagai berikut :

1. Kata “Dik” di ubah menjadi “Adik-adik”.
2. Kata “Dimana” di ubah menjadi “di mana”
3. Kata “tatacara” di ubah menjadi “tata cara”.

Setelah peneliti mendapatkan saran, maka peneliti melakukan perbaikan pada majalah fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Perbaikan pada bahan ajar fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Gambar sebelum dan Setelah revisi.**

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.		
2.		
3.		

Setelah produk mengalami revisi berdasarkan saran dari validator, maka dilakukan validasi tahap kedua. Adapun mengenai revisi yang telah dilakukan yaitu produk sudah mengalami perbaikan dan layak digunakan sehingga validasi produk kepada ahli bahasa cukup sampai ditahap kedua. Adapun hasil validasi bahasa tahap akhir yang dilakukan terhadap bahan ajar fiqh model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidiyah adalah sebagai berikut:

Jumlah butir penilaian = 9

Jumlah penilai = 1 orang

Skor maksimal ideal =  $9 \times 4 = 36$

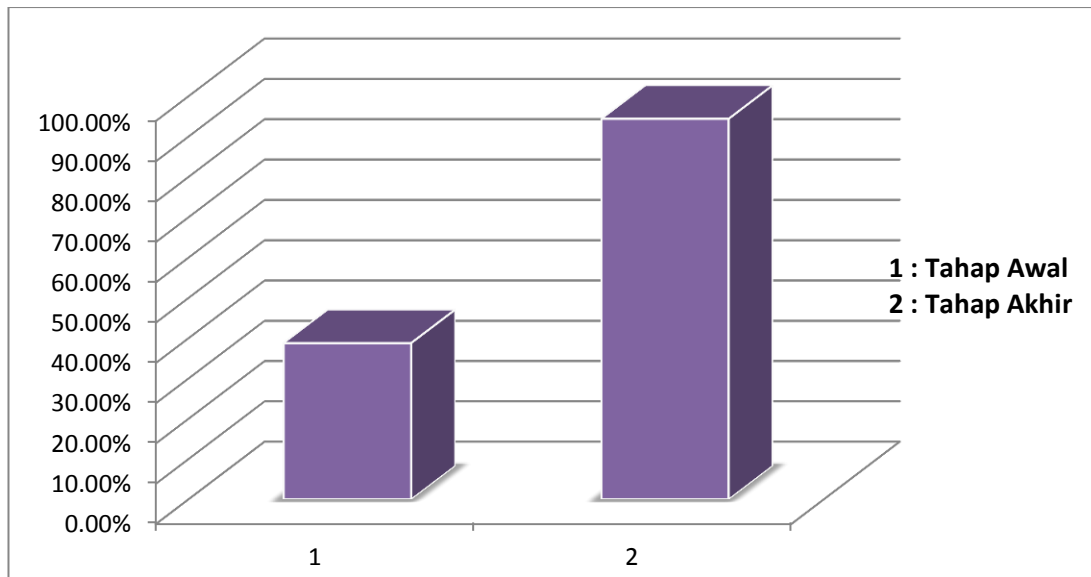
Rata-rata =  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

maka  $\bar{X} = \frac{34}{36} \times 4 = 3,77$  (Sangat layak); Dan  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = 94,4\%$  (sangat layak).

Adapun hasil penelitian tahap akhir oleh ahli bahasa bahan ajar fikih model majalah anak dinyatakan sangat layak oleh ahli materi dengan rata-rata 3,77 dan dengan persentase skor ideal 94,4% dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi oleh ahli bahasa mengalami peningkatan, peningkatan tersebut peneliti sajikan dalam grafik berikut :



**Grafik 4.4 Nilai persentase hasil validasi awal dan akhir ahli bahasa**



Dari grafik di atas, dapat kita lihat bahwa hasil validasi oleh ahli materi mengalami peningkatan dengan hasil validasi awal sebesar 38,8% meningkat menjadi 94,4% pada tahap akhir.

Setelah melakukan validasi dengan dosen ahli, peneliti pun mengadakan validasi dengan pendidik Fiqh yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Lampung Selatan oleh Ibu Ummi Hijriah dan di Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan oleh Ibu Isnaini, S.Pd. Angket yang di berikan kepada pendidik mencakup semua butir-butir penilaian, baik dari segi materi, media,, maupun bahasa. Validasi oleh pendidik fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar peneliti sajikan sebagai berikut :



**Tabel 4.9**  
**Hasil respon Pendidik Fikih aspek materi**

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian		$\Sigma$ Skor Per Aspek		P	
		G1	G2	G1	G2	G1	G2
A.Kesesuaian materi dengan KD	1	4	3	12	9	100%	75%
	2	4	3				
	3	4	3				
B.Keakuratan Materi	4	4	3	20	15	100%	75%
	5	4	2				
	6	4	3				
	7	4	4				
	8	4	3				
C.Kemutakhiran Materi	9	4	3	8	5	100%	62,50%
	10	4	2				
D.Mendorong keingintahuan	11	4	4	8	7	100%	87,50%
	12	4	3				
A.Teknik Penyajian	1	4	3	4	3		
B.Pendukung penyajian	2	4	4	16	11	100%	78,57%
	3	4	3				
	4	4	3				
	5	4	1				
C.Penyajian pembelajaran	6	3	3	3	3	75%	75%
D.Koherensi dan keruntutan alur pikir.	7	4	3	8	6	100%	75%
	8	4	3				
A.Hakikat Kontekstual	1	4	2	8	5	100%	62.5%
	2	4	3				
B.Komponen Kontekstual	3	3	3	26	21	92,85%	75%
	4	3	3				
	5	4	3				
	6	4	3				
	7	4	3				
	8	4	3				
	9	4	3				
jumlah skor		113	85	113	85	97,4%	73,2%

**Tabel 4.10**  
**Hasil respon Pendidik Fikih aspek media**

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian		$\Sigma$ Skor Per Aspek		P						
		G1	G2	G1	G2	G1	G2					
A.Ukuran Buku	1	4	3	8	6	100%	75%					
	2	4	3									
B.Desain Sampul buku (Cover)	3	4	3	26	22	92,85%	78,57%					
	4	4	3									
	5	4	3									
		3	4									
	6	4	3									
	7	4	3									
		3	3									
	C.Desain Isi Buku	8	4					3	72	55	100%	76,38%
4			3									
9		4	3									
		4	3									
10		4	3									
		4	3									
11		4	3									
		4	3									
12		4	3									
		4	4									
		4	3									
		4	3									
13		4	3									
		4	3									
		14	4	3								
			4	3								
4			3									
4			3									
skor total		106	83	106	83	98,14%	76,85%					

**Tabel 4.11**  
**Hasil respon Pendidik Fikih aspek bahasa**

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian		$\sum$ Skor Per Aspek		P	
		G1	G2	G1	G2	G1	G2
A.Lugas	1	3	3	9	9	75%	75,00%
	2	3	3				
	3	3	3				
B.Komunikatif	4	4	3	4	3	100%	75%
C.Dialogis dan Interaktif	5	4	3	4	3	100%	75%
D.Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6	4	3	8	6	100%	75%
	7	4	3				
E.Kesesuaian dengan Kaidah bahasa	8	3	3	6	6	75,00%	75%
	9	3	3				
JUMLAH SKOR		31	27	31	27	86,11%	75%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa respon pendidik Fikih di Madrasah Ibtidaiyah terhadap bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah khususnya tayamum pada bagian materi sebesar 97,4% dengan kriteria Sangat Layak oleh Pendidik Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar dan 73,2% dengan kriteria layak oleh pendidik Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.

Selain aspek materi, Pendidik fikih juga menilai pada aspek media dan bahasa. Berdasarkan tabel yang telah peneliti sajikan, hasil respon Pendidik Fikih pada aspek media di Madrasah Ibtidaiyah sebesar 98,14% Sangat Layak oleh Pendidik Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar dan 76,85% dengan kriteria sangat layak oleh pendidik Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah,

kemudian respon Pendidik Fikih pada aspek Bahasa di Madrasah Ibtidaiyah sebesar 86,11%% Sangat Layak oleh Pendidik Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar dan 75% dengan kriteria layak oleh pendidik Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah.

Uji coba produk merupakan langkah ke enam pada prosedur penelitian dan pengembangan. Subjek uji coba produk dilakukan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah yang berjumlah 12 peserta didik dan Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar yang berjumlah 52 peserta didik, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 64 peserta didik. Adapun hasil penelitian dari respon peserta didik di kedua Madrasah Ibtidaiyah tersebut sebesar 93,00% dengan kategori Sangat Menarik. Berdasarkan data keseluruhan tersebut dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar fikih model majalah anak pada materi Thaharah memiliki respon yang bersifat positif sehingga tidak ada perbaikan. Dengan demikian produk yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan penelitian dianggap selesai. Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil perhitungan respon peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah**

[illegible]



Jumlah butir penilaian = 10

Jumlah penilai = 64 orang

Skor maksimal ideal =  $10 \times 4 = 40 \times 64$  peserta didik = 2560

Rata-rata =  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$  dengan  $X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

maka  $\bar{X} = \frac{2381}{2560} \times 4 = 3,72$  (Sangat menarik);  $P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = \frac{2381}{2560} \times$

100% = 93% (Sangat Menarik).

## B. Pembahasan.

Dalam proses pengembangan ini peneliti menggunakan metode *Borg and Gall* yang dilakukan dari tahap 1 sampai tahap 7. Berdasarkan permasalahan pada tahap analisis yang dijelaskan pada bab pertama diketahui bahwa dalam proses pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran Fikih, peserta didik tidak memiliki bahan ajar yang berupa buku teks pelajaran, hanya pendidik yang memiliki buku tersebut. Selain itu buku teks yang di gunakan pun kurang menarik. Maka peneliti mengembangkan produk berupa bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah dengan penentuan judul atau indikator disesuaikan dengan kompetensi berdasarkan silabus.

Setelah tahap analisis maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pengumpulan data yang bisa menunjukan kurangnya bahan ajar Fikih yang dipakai pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil wawancara dengan pendidik menunjukan kurang nya bahan ajar Fikih dalam proses pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fikih.

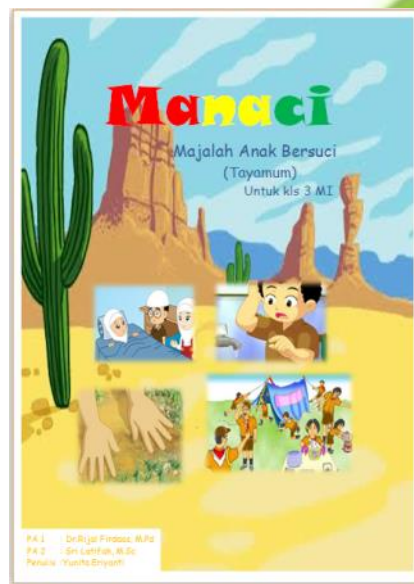


Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu tahap rancangan atau tahap desain produk pada tahap rancangan dilakukan perancangan majalah dan materi yang didapatkan dari tahap penelitian awal dan tahap analisis. Pada rancangan produk peneliti mengambil majalah sebagai bahan pengembangan bahan ajar.

Rancangan produk awal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Peneliti merancang produk yang terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pendahuluan, pembahasan dan evaluasi. Pada produk majalah ini terdapat cover majalah yang berisi tentang identitas isi materi yang ada di dalam majalah anak pada materi thaharah.

Cover Depan



Cover Belakang



Kemudian pada bagian pembahasan terdiri dari 4 bagian, yaitu materi, kegiatan siswa, ringkasan materi, dan evaluasi.

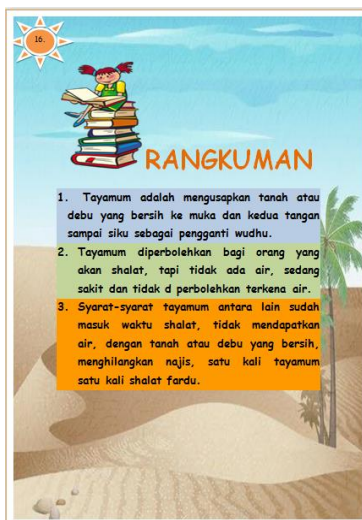
## Materi.



## Kegiatan Siswa



## Ringkasan Materi



## Evaluasi



Identitas produk pada penelitian ini berupa bahan ajar model majalah anak pada materi Thaharah khususnya materi tayamum yang di rancang untuk anak kelas III Madrasah Ibtidaiyah, menggunakan kertas Art Paper ukuran B5. Pada majalah ini di sajikan materi tayamum yaitu di mulai dari pengertian tayamum,

sebab di perbolehkannya tayamum, rukun tayamum, syarat tayamum, tata cara tayamum, hal yang membatalkan tayamum, kegiatan evaluasi untuk peserta didik, dan rangkuman materi tayamum itu sendiri.

Setelah merancang bahan ajar majalah anak maka tahap selanjutnya adalah validasi prodak. Validasi dilakukan kepada dosen validator yang berjumlah 4 validator. 2 validator untuk ahli materi, 1 ahli media, dan 1 validator untuk ahli bahasa. Pada tahap selanjutnya setelah bahan ajar majalah selesai di revisi kemudian dilakukan tahap uji coba untuk mengetahui respon peserta didik. Tahap uji coba dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar. Uji coba dilakukan dengan cara pembagian angket kepada pendidik dan peserta didik. Setelah itu, pendidik dan peserta didik menilai penggunaan bahan ajar majalah di dalam kelas.

Bahan ajar majalah anak yang telah melalui tahap uji coba didalam kelas lalu direvisi kembali berdasarkan saran pendidik dan peserta didik. Hasil akhir dari penelitian ini adalah produk bahan ajar Fiqh model majalah anak pada materi Thaharah kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan pada bab sebelumnya didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelayakan produk terhadap bahan ajar Fikih model majalah anak ini sangat tinggi dengan persentase keidealan sebesar 92,24% menurut ahli materi, 94,4% menurut ahli media, dan 94,4% menurut ahli bahasa.
2. Respon pendidik Fikih terhadap kelayakan dan respon bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi thaharah pada aspek materi sebesar 97,4% dan 73,2%, pada aspek media 98,14% dan 76,85%, dan pada aspek bahasa sebesar 86,11% dan 75%. Kemudian respon peserta didik terhadap bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi Thaharah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Math'laul Anwar yakni sebesar 93% dengan kategori Sangat Menarik.

#### B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

Untuk menguatkan hasil penelitian, diperlukan penelitian lanjutan menggunakan penelitian dengan membandingkan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar Fikih model majalah anak pada materi thaharah dengan

menggunakan bahan ajar biasa. Bahan ajar yang telah dikembangkan masih perlu dimaksimalkan lagi terutama pada model majalah anak nya.



